

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan analisis data yang dilakukan, maka dapat disampaikan kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara kadar HbA1c dengan kejadian ulkus diabetikum pada pasien DMT2 di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Pasien DMT2 yang memiliki nilai HbA1c tidak terkontrol ($>7\%$) memiliki risiko 14 kali lebih tinggi mengalami ulkus diabetikum dibandingkan dengan DMT2 yang memiliki nilai HbA1c terkontrol ($\leq 7\%$).
2. Rerata kadar HbA1c pada pasien DMT2 dengan ulkus diabetikum adalah 9,5%, sedangkan rerata kadar HbA1c pada pasien DMT2 tanpa ulkus diabetikum adalah 7,2%.
3. Nilai HbA1c pada kelompok tanpa ulkus diabetikum yang telah mencapai target kontrol glikemik menurut *American Diabetes Association* ($\leq 7\%$) sebesar 53,84% (n=7), sedangkan pada kelompok ulkus diabetikum sebesar 7,69% (n=1).

B. Saran

1. Bagi Klinisi dan Institusi Kesehatan
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dasar dilakukannya pemeriksaan HbA1c sebagai tahap skrining awal pada pasien DMT2 dengan risiko ulkus diabetikum.

- b. Menyebarluaskan informasi mengenai manfaat dan pentingnya pemeriksaan HbA1c pada pasien DMT2 sebagai tahap skrining awal untuk pencegahan komplikasi DM termasuk ulkus diabetikum

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengontrol variabel yang tidak dapat dikontrol pada penelitian ini seperti durasi menderita DM, asupan nutrisi dan jenis terapi yang dijalani oleh pasien. Selain itu, diharapkan juga dapat melakukan pemeriksaan hemoglobin sesuai dengan standar klinik sebagai tahap skrining awal sebelum melakukan pemeriksaan HbA1c.

